

Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Siswa

Rika Asoka Nabila^{a,1*}, Setiawati^{b,2}, Nurdiyana^{c,3}

^{abc}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

¹rikaasoka@gmail.com; ²dosen02084@unpam.ac.id; ³dosen02080@unpam.ac.id

*korespondensi penulis

Naskah diterima: 18 Juli 2022, direvisi: 27 Juli 2022, disetujui: 2 Agustus 2022

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial tiktok terhadap hasil belajar siswa di MTs Albashriyyah Bogor. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi dengan mengumpulkan data angket. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validasi, uji normalitas, uji reliabilitas, uji linearitas dan uji T (uji hipotesis). Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dan Microsoft Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan antara Media Sosial Tiktok terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010*, yang menggunakan Uji-correlations diperoleh nilai $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ yaitu $4,447470105 > 2,001717484$ yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara Media Sosial Tiktok dengan Hasil Belajar Siswa di MTs Albashriyyah Bogor.

Kata Kunci : Media sosial; Tiktok; Hasil Belajar

Abstract

The purpose of this study was to determine how much influence social media tiktok has on student learning outcomes at MTs Albashriyyah Bogor. This study uses quantitative correlation research by collecting questionnaire data. The data analysis method used is validation test, normality test, reliability test, linearity test and T test (hypothesis test). Data management in this research uses SPSS and Microsoft Excel applications. The results of this study indicate that there is a very significant influence between Tiktok Social Media on Student Learning Outcomes. This is in accordance with the researchers' calculations using the *Microsoft Excel 2010* program, which uses the correlation test, the value of $t(\text{count}) > t(\text{table})$ is $4.447470105 > 2.001717484$, which means that there is a significant influence between Tiktok Social Media and Learning Outcomes. Students at MTs Albashriyyah Bogor.

Keywords: Social media; Tiktok; Learning Outcomes

Pendahuluan

Globalisasi adalah tersebar luasnya pengaruh ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang ada di setiap penjuru dunia yang lain sehingga tidak jelas lagi batas-batas yang jelas dari suatu negara. Perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor mengapa globalisasi dianggap positif. Dampak globalisasi yang terlihat ialah teknologi yang semakin canggih, dimana segala sesuatu yang dibutuhkan dengan mudah didapatkan, contohnya adalah adanya *smartphone* dan internet.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi berkembang pula dengan pesat. Jika kita melihat manusia zaman dulu dengan sekarang, fasilitas hidup yang tersedia jauh lebih mudah di zaman sekarang ini. Perkembangan penggunaan multimedia dalam menyebarkan informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap tatanan kehidupan masyarakat di dunia, baik sosial budaya maupun sosial psikologis. Menyebabkan informasi dari waktu ke waktu sudah menembus ke dalam segala penjuru dunia, hal tersebut mengakibatkan wawasan masyarakat terhadap peristiwa dunia makin terbuka.

Media sosial menjadi salah satu media yang banyak digunakan oleh manusia modern baik untuk berkomunikasi maupun menyebarkan informasi dalam bentuk personal maupun berkelompok. Media sosial dipilih menjadi media komunikasi karena tak ada lagi perlu adanya batas ruang dan waktu yang dimana menjadi sebuah masalah atau penghalang bagi manusia dalam berkomunikasi di masa lalu.

Media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi

juga sudah menjadi *lifestyle* atau gaya hidup. banyak pelajar yang tidak ingin dianggap kurang pergaulan karena tidak memiliki akun media sosial. Media sosial bagi para pelajar biasanya biasanya digunakan untuk mengekspresikan diri, berbagi segala tentang dirinya kepada banyak orang terutama teman-temannya, selain itu media sosial juga bisa dijadikan sebagai tempat untuk menghasilkan uang, dimana kita bisa menjual barang-barang atau jasa melalui online.

Pada saat ini hasil belajar yang rendah merupakan masalah yang paling utama dan sering terjadi didalam dunia pendidikan. Rendahnya hasil belajar merupakan bukti dari kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Penguasaan materi pembelajaran pada siswa sangat ditekankan karena menjadi penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran menjadi tolak ukur dalam menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Salah satu aplikasi media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah aplikasi media sosial tiktok, aplikasi yang platformnya berupa audio visual, yaitu berupa photo dan video yang disandingkan dengan berbagai macam musik. Aplikasi tiktok inipun dapat membuat penggunanya merasa senang, apalagi saat mereka sedang merasa lelah, bosan dan kesal lalu ketika mereka bermain tiktok maka mereka merasa semua rasa itu hilang, bisa dikatakan bahwa aplikasi tiktok inipun dapat menjadi hiburan untuk peserta didik yang menggunakannya.

Sebelumnya penulis melakukan pra penelitian, yaitu dengan melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik mengenai media sosial tiktok, dan penulis mendapatkan jawaban

yang berbeda-beda. Dalam wawancara tersebut penulis menanyakan tentang media sosial tiktok. Ternyata mereka semua mengenal media sosial ini. Diantara mereka ada yang menggunakannya, ada yang sudah tidak menggunakannya, dan bahkan ada juga yang belum pernah sama sekali menggunakannya. Alasan mereka yang tidak menggunakan aplikasi ini adalah karna aplikasi tiktok ini bisa membuat peserta didik lebih menghabiskan waktunya dengan bermain tiktok dibandingkan belajar. Sedangkan peserta didik yang masih menggunakannya mengatakan bahwa aplikasi ini bisa menjadi tempat yang mampu membuat mereka senang ketika menggunakannya dan menghibur mereka ketika melihat video-video yang menarik.

Dengan perkembangan globalisasi yang meroket ini menjadikan banyaknya media sosial yang bermunculan dengan berbagai macam versi dan fungsinya yang berbeda-beda. Dengan begitu banyak masyarakat yang menjadi penasaran dan ingin mencoba media sosial tersebut, Kehadiran media social memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi.

Media sosial merupakan salah satu media online dimana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, komunikasi dan menjangkau pertemanan dengan segala fasilitas dan aplikasi yang dimilikinya. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum. Saat ini, keberadaan media sosial menjadi suatu kebutuhan bagi manusia. Media sosial dipandang sebagai perantara yang mampu membuat penggunanya mendapat dan menyebarkan informasi secara cepat kepada pengikutnya.

Media sosial menjadi salah satu media yang banyak digunakan oleh manusia modern

baik untuk berkomunikasi maupun menyebarkan informasi dalam bentuk personal maupun berkelompok. Media sosial dipilih menjadi media komunikasi karena tak lagi perlu adanya batas ruang dan waktu yang dimana menjadi sebuah masalah atau penghalang bagi manusia dalam berkomunikasi di masa lalu.

Media sosial bagi para pelajar merupakan hal yang penting tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup. banyak pelajar yang tidak ingin di anggap kurang pergaulan karna tidak memiliki akun media sosial. Media sosial bagi para pelajar biasanya digunakan untuk mengekspresikan diri, berbagi segala tentang dirinya kepada banyak orang terutama teman-temannya, selain itu media sosial juga bisa dijadikan sebagai tempat untuk menghasilkan uang, dimana kita bisa menjual barang-barang atau jasa melalui online.

Para pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model content lainnya. Seiring dengan diberikannya kebebasan menggunakan media sosial, mereka para pelajar yang menggunakan media sosial banyak yang menghabiskan waktunya untuk bermain media sosial dibandingkan belajar, sehingga ini berpengaruh pada hasil belajar siswa di sekolah.

Hasil belajar adalah hasil dari suatu hubungan interaksi tindakan belajar dan tindakan dari belajar. Ditinjau dari sisi guru, tindakan mengajar harus diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi pesertadidik, hasil belajar adalah puncak teratas dari proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti disekolah, peneliti melakukan wawancara pada siswa kelas VII terkait aplikasi tiktok, dan

kebanyakan dari mereka memang menggunakan aplikasi tersebut. Tidak sedikit dari mereka mengatakan ketika menggunakan aplikasi ini membuat mereka menjadi lupa waktu, dan tidak ada waktu untuk belajar.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel lain yang terjadi pada satu kelompok. Pada penelitian ini melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Pada penelitian korelasi penelitian melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian korelasi dilakukan saat peneliti ingin mengetahui tentang ada atau tidaknya dan kuat lemahnya suatu hubungan variabel yang berkaitan dengan objek atau subjek yang diteliti. Terdapat suatu hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan peneliti. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas VII di MTs Albashriyyah Bogor yang terdiri dari empat kelas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability sampling dengan cara simple random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan

(*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Albashriyyah Bogor, terhitung mulai tanggal 1 juni 2022 sampai 1 juli 2022. Sebelum angket diberikan sebelumnya angket di validitasi terlebih dahulu. Agar dapat mengetahui bahwa apakah engket terssebut sah digunakan sebagai alat ukur atau instrumen dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam mengambil sampel ini adalah teknik random sampling.

Hasil penelitian media sosial diperoleh nilai sebagai berikut :

4.1

Distribusi Frekuensi Media Sosial Tiktok

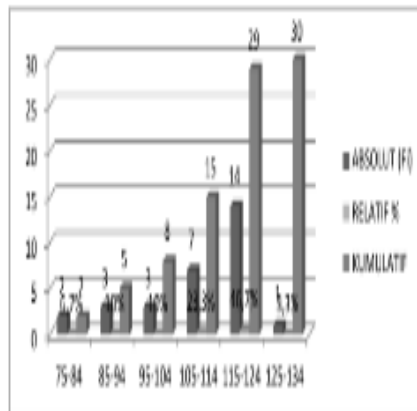
No	Interval	Tepi Bawah	Tepi Atas	Nilai Tengah (Xi)	Frekuensi (fi)	Fi Relatif (%)	Fi Kumulatif
1	75 - 84	74,5	84,5	79,5	2	6,7%	2
2	85 - 94	84,5	94,5	89,5	3	10%	5
3	95 - 104	94,5	104,5	99,5	3	10%	8
4	105 - 114	104,5	114,5	109,5	7	23,3%	15
5	115 - 124	114,5	124,5	119,5	14	46,7%	29
6	125 - 134	124,5	134,5	129,5	1	3,3%	30
JUMLAH		597	657	627	30	100	89

Rentang nilai dengan skor tertinggi di kelas VII A 133 dan skor terendah 75, banyaknya kelas 6 dengan panjang interval kelas 10. Selain itu data yang diperoleh rata-rata skor (mean) sebesar 109,83, nilai tengah

(median) sebesar 1.405 dan modusnya sebesar 118.

Grafik 4.1

Frekuensi Absolut Variabel X



Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial tiktok di

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial tiktok di kelas VII MTs Albashriyyah Bogor menunjukkan frekuensi tertinggi terletak pada interval 115-124 dengan frekuensi absolut 14 peserta didik dan frekuensi relatifnya 46,7%.

Dalam variabel Y peneliti hanya mengambil nilai akhir atau hasil belajar peserta didik yang akan didistribusikan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

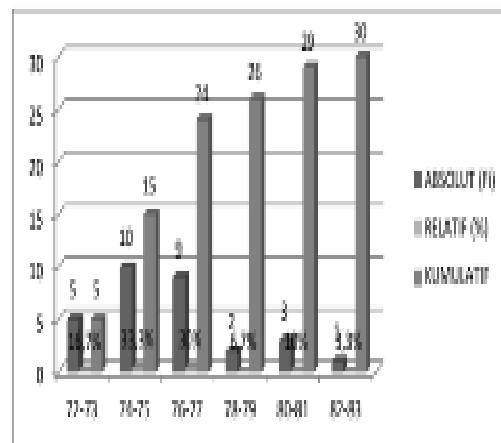
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval	Tepi Bawah	Tepi Atas	Nilai Tengah (Xi)	Frekuensi (Fi)	Fi Relatif (%)	Fi Kumulatif
1	72 - 73	71,5	73,5	72,5	5	16,7%	5
2	74 - 75	73,5	75,5	74,5	10	33,3%	15
3	76 - 77	75,5	77,5	76,5	9	30%	24
4	78 - 79	77,5	79,5	78,5	2	6,7%	26
5	80 - 81	79,5	81,5	80,5	3	10%	29
6	82 - 83	81,5	83,5	82,5	1	3,3%	30
Jumlah		459	471	465	30	100	129

Rentang nilai dengan skor tertinggi di kelas VII 82 dan skor terendah 72, banyaknya kelas 6 dengan panjang interval kelas 2. Selain itu data yang diperoleh rata-rata skor (mean) sebesar 75,9, nilai tengah (median) sebesar 75,5 dan modusnya sebesar 75,1.

Grafik 4.2

Frekuensi Absolut Variabel Y



Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di kelas VII MTs Albashriyyah Bogor menunjukkan frekuensi tertinggi terletak pada interval 74-75 dengan frekuensi absolut 10 peserta didik dan frekuensi relatifnya 33,3%.

Pada tanggal 1 juni 2022 peneliti menyebarkan angket kepada orang-orang yang tercatat sebagai sampel sebanyak 30 siswa. peneliti pun menjelaskan tata cara pengisian angket tersebut. Setelah angket diisi oleh responden selanjutnya peneliti merekap skor yang ada pada angket.

Alat ukur yang yang berbentuk kuisioner atau angket sebaiknya diuji coba dulu sebelum diberikan kepada sampel. Dengan tujuan agar mengetahui apakah alat tersebut sudah dapat

dikatakan valid atau belum. Validitas merupakan sebuah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Analisis butir soal angket respon yang di uji cobakan kepada 30 peserta didik telah dilakukan perhitungan dengan menggunakan program microsoft excel 2010. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode pengolahan data dengan program Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010, yang menggunakan Uji-correlations diperoleh nilai $t(\text{hitung}) > t(\text{table})$ yaitu $4,447470105 > 2,001717484$. Maka terdapat korelasi positif yang signifikan antara Media Sosial Tik Tok dengan Hasil Belajar di MTs Albashriyyah Bogor.

Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa media sosial tik tok adalah media yang menampilkan berbagai video dengan disandingkan berbagai genre music, baik music pop, music islami, music dj, maupun dangdut. Media social tik tok ini dapat membuat peserta didik menjadi ketagihan memainkannya sehingga membuat mereka mengurangi waktu belajarnya dirumah. Media sosial tik tok ini pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakan media tersebut. Apalagi saat mereka sedang lelah, kesal dan pusing, lalu mereka bermain media social tik tok ini pun maka mereka merasa semua rasa itu hilang. Jadi bisa dikatakan bahwa media social tik tok ini dapat menjadi hiburan untuk peserta didik yang menggunakannya.

Sedangkan dari beberapa peserta didik yang diteliti mengatakan bahwa media sosial ini juga dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satu nya dari segi kuota, kemudian waktu. Tidak adanya kuota membuat mereka kesal ketika ingin bermain media social tersebut lalu tidak bisa. Kemudian waktu, waktu membuat mereka tidak bisa melakukan hal ini ketika sedang bermain video tersebut. Karena jika membuat atau bermain video tersebut disambil melakukan hal lain maka video tersebut tidak terbuat dengan bagus dan menarik.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan membuat video-video media social tik tok. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar, selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan. Dari hasil angket yang telah diisi banyak sekali yang menjawab setuju dengan pernyataan yang mengatakan “saya membuat video tik tok kurang lebih selama 1 jam”. Berdasarkan hasil penelitian ini peserta didik harus banyak mengerti bahwa pengaruh tersebut tidak baik untuk kegiatan proses belajarnya sehingga mempengaruhi hasil belajar mereka diakhir.

Adanya penelitian ini pun membuat peneliti mengetahui apakah benar bahwa media social ini mempengaruhi hasil belajar mereka. Dan adanya penelitian ini pun untuk membuat peserta didik mengetahui seberapa berpengaruhnya media social yang mereka gunakan dalam prestasi belajar mereka.

Sangat disayangkan ketika seharusnya waktu mereka digunakan untuk belajar guna mengejar hasil belajar yang baik ini malah membuat mereka terpuruk akan hasil belajarnya

yang menurun. Maka dari itu penelitian ini pun membuat mereka sadar bahwa banyak waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk belajar.

Berdasarkan hasil kuisioner/angket menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dinyatakan linier antara variable bebas dan variable terkait. Dari uji linieritas yang diperoleh menunjukkan bahwasanya nilai significance from linier adalah 0,840. Hal ini menunjukkan bahwasanya $df > 0,05$ dan dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara X dan Y.

Berdasarkan perhitungan Microsoft excel 2010. Dari table uji T yang sudah diujikann terlihat bahwa $t(\text{hitung}) > t(\text{table})$ yaitu $14,21978769 > 2,002272456$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau pengaruh antara variable Media Sosial Tik Tok dan Hasil Belajar.

Dari hasil tersebut telah jelas menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari media social tik tok terhadap hasil belajar. Maka dikatakan media social tersebut berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik dikelas, walaupun sedikit bahkan tidak ada yang menggunakannya didalam kelas atau lingkungan sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara media sosial tik tok dan hasil belajar di MTs Albashriyyah. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji coba instrument yang menyatakan bahwa media social tik tok sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka di sekolah.

Sejalan dengan hasil angket yang telah diisi oleh para responden atau peserta didik

menyatakan hal yang sama yakni media social tik tok berpengaruh terhadap Hasil Belajar. Pada uji hipotesis (Uji T) dengan uji korelasi diperoleh nilai $r(\text{hitung}) > r(\text{table})$ yaitu $4,447470105 > 2,001717484$ yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara media sosial tik tok dan hasil belajar di MTs Albashriyyah Bogor.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan membuat video-video media social tik tok. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar, selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan. Dari hasil angket yang telah diisi banyak sekali yang menjawab setuju dengan pernyataan yang mengatakan “saya membuat video tik tok kurang lebih selama 1 jam”.

Referensi

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Deriyanto Denny, (2018), *Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tiktok Jurusan Ilmu Komunikasi dan Politik*, 7(2)
- Ferlitasari Reni, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018* (Tersedia di Online).
- Fitri Sulidar, (2017), *Dampak positif dan*

Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak, Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhamadiyah Tasikmalaya.

Danim, Sudarwan. 2017. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.

Muhidin, Aeng. 2015. *Buku Ajar Statistika Pendidikan*. Pamulang: Universitas Pamulang Press.

S.Margon, 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&Di*. Bandung: Alfabeta.

Biarkan halaman ini tetap ada

[halaman ini sengaja dikosongkan]